

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari *tenure*, ukuran kantor akuntan publik dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

Pengambilan sampel dari populasi ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut, diperoleh sampel penelitian sebanyak 193 perusahaan manufaktur dari periode 2010-2012. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Kualitas audit diukur dengan menggunakan akrual diskresioner model Kasznik (1999).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran kantor akuntan publik tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : kualitas audit, *audit tenure*, ukuran kantor akuntan publik, spesialisasi auditor, *discretionary accrual*.